



PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI SMA AL-RIFA'IE GONDANGLEGI

Ulva Azizah Azzuhro¹, Rosichin Mansur², Ika Anggraheni³

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹ulvaazzuhro@gmail.com, ²rosichin.mansur@unisma.ac.id,

³ika.anggraheni@unisma.ac.id

Abstract

Reading the Qur'an is certainly an activity that will not be unfamiliar and even often done. But in this age of globalization, there are many shifts in values in people's lives because there are still many generations who have not been able to read the Qur'an. From the background above, the researcher formulated a problem, namely about the difficulties of students in reading the Qur'an, the teacher's method of overcoming the difficulties of students in reading the Qur'an and the results of the teacher overcoming the difficulties of students in reading the Qur'an. This research was conducted at Al-Rifa'ie Gondanglegi High School and using this type of research is a case study using a qualitative approach. The data collection procedure is carried out using the observation method. The conclusions of this study include, among others, the difficulties of students in reading the Qur'an there are 3 kinds: (1) Difficulty understanding Makharijul Letters (2) Difficulty understanding the application of tajwid science in the Qur'an (3) Difficulty understanding changes in the shape of hijaiyyah letters that are connected with other letters. Then the method used by the teacher in overcoming the difficulty of reading uses the Iqro' method and the results of this method students have begun to be able to apply to the Qur'an.

Kata Kunci: *pendidikan agama islam, al qur'an, peserta didik*

A. Pendahuluan

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an tidak selalu lancar. Terkadang peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan yaitu, masih banyak siswi yang terbata-bata dan bahkan tidak mengerti panjang pendeknya bacaan dan juga ada yang memahami materi saja tapi belum bisa mengaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian waktu yang terbatas, minat peserta didik yang tidak sama dan setiap individu peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga hasil yang didapatkan peserta didik juga berbeda. Dalam hal ini sosok guru disekolah yang menjadi sasaran tentang seperti apa metode yang diajarkan pada siswa yang berdampak pada kepandaian dalam membaca Al-Qur'an. Padahal sekolah sudah dibantu dengan program Madrasah Murottilil Qur'an Al-Rifa'ie (MMQA). Sedangkan dalam segi peran guru, guru sudah memberikan yang terbaik

bagi seorang murid dengan datang tepat waktu ketika masuk kelas sehingga tidak ada jam yang terkurangi. Tetapi terkadang ada peserta didik yang mungkin merasa kurang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik.

B. Metode

Penelitian tentang Peran guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi, penelitian ini dikategorikan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Jika dilihat dari bentuknya penelitian ini masuk dalam penelitian lapangan. Dan hasil dari penelitian ini peneliti akan menjelaskan hasil yang diperoleh melalui kata-kata tertulis yang didapatkan ketika melakukan wawancara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang artinya seorang peneliti akan memusatkan perhatian pada kasus-kasus yang telah ditentukan. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu terletak di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi yang berada di desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi Malang. Dengan pendiri Al-Maghfurlah KH. Ahmad Zamachsyari yang sekarang dilanjutkan oleh menantunya yaitu KH. Soedja'i.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah data hasil observasi, interview dan dokumentasi didapatkan dengan sempurna, maka langkah selanjutnya bagi seorang peneliti yaitu menganalisis hasil temuan yang ada.

1. Kesulitan Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an

Guru Pendidikan Agama Islam harus segera mencari solusi bagi siswa yang kurang mampu dalam hal membaca Al-Qur'an, serta sekaligus guru selalu memberikan dorongan kepada peserta didik agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dari kesulitan yang dialami peserta didik pasti ada faktor-faktor penyebab kesulitan belajar itu sendiri. Berikut kesulitan-kesulitan yang terdapat di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi :

a. Kesulitan Siswa dalam Makharijul Huruf

Membedakan pelafalan huruf hijaiyyah termasuk salah satu kesulitan yang dialami oleh siswa. Ada beberapa pembagian Makharijul Huruf yaitu : 1) Kesulitan siswa yang terjadi pada tempat keluarnya huruf bagian pangkal tenggorokan berupa huruf ghain (غ) kemudian membedakan huruf 'ain, (ع) dengan alif (ا) dari hasil wawancara kesulitan siswa terdapat pada tenggorokan bagian tengah. Hal ini sesuai dengan kesulitan peserta didik yang dialami oleh saudara Jasmin Riza.

b. Kesulitan dalam penerapan Ilmu Tajwid

Kesulitan selanjutnya yang dialami oleh siswa yaitu tidak memperhatikan tanda baca yang ada didalam Al-Qur'an. Jadi ada beberapa siswa yang dimungkinkan dengan dua keadaan yaitu, tidak tahu tanda baca Al-Qur'an dan Lupa dengan tanda baca dalam Al-Qur'an. Dan juga peserta didik yang merasa kesulitan dengan materi tajwid yang begitu banyak dan kurang mampu memahami dengan baik.

c. Kesulitan dalam penyambungan huruf hija'iyah

Huruf hijaiyyah adalah kunci utama untuk memahami bacaan Al-Qur'an, jika peserta didik tidak mampu memahami materi dasar dalam Al-Qur'an maka dia akan terus kesulitan dalam hal membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan perkataan Surasman (2002:52) mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an.

2. Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie

Untuk mentindak lanjuti kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, guru di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi menggunakan metode tersebut yakni metode Iqro'. Karena metode ini sangat mudah bagi pemula karena metode tersebut fokus atau hanya ditekankan pada latihan membaca. jadi peserta didik yang kurang mampu membaca Al-Qur'an, dia hanya difokuskan kepada latihan membaca. hal ini sesuai dengan perkataan (Trisnawati:2017) Metode Iqra ialah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dengan ini metode yang digunakan oleh seorang guru adalah metode Iqro'. Metode Iqro' adalah metode yang langsung menekankan siswa untuk latihan membaca Al-Qur'an dan ini bersifat individual. Ada 6 tingkatan dari tingkat sederhana sampai tingkat yang sulit. Dan metode ini menuntut siswa untuk belajar secara Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang tidak akan membuat siswa merasa bosan dikelas.

3. Hasil Guru Mengatasi Kesulitan siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi

Dalam hal ini peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an memberikan respon yang baik dengan metode yang diberikan oleh guru, memberikan perubahan sedikit demi sedikit kemampuannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Purwanto:2022) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan kepada siswa sehingga siswa akan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil guru menggunakan metode Iqro' dalam mengatasi kesulitan peserta didik

dalam membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa peserta didik yang kesulitan sudah menunjukkan sedikit demi sedikit perubahannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan berjalannya waktu guru meyakini dari sedikit demi sedikit perubahan yang ditunjukkan oleh peserta didik akan mampu mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

D. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu Kesulitan dalam memahami Makhorijul Huruf, kesulitan dalam penerapan ilmu tajwid, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyyah yang bersambung dengan huruf lain. Metode yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode Iqro' dan akan di fokuskan kepada peserta didik yang dingggap kurang mampu (merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an). Hasil guru menggunakan metode Iqro' dalam mengatasi peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan atau kemajuan dalam membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Daftar Rujukan

- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Ayu, L. G., Khadijah, & Ahmad, A. (2020). *Penanaman Sikap Sopan Santun Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Koto XI Tarusan*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.15548/mrb.v3i1.1322>
- Ayu Purnami, N. M., & Arya Lawa Manuaba, I. B. (2021). *PERSEPSI DAN KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN*. Jurnal Education and development, 9(4), 524–532.
- Burhanuddin, T. (2001). *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQ Press.
- Damayanti, R. (2014). *SIKAP SOPAN SANTUN REMAJA PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI MADIUN*, 03, 912–926.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gusmita, Y., & Wiza, R. (2021). *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dan*

- Budi Pekerti. An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, 1(3), 337–346.
- Gustiana, E. (2021). *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu*. Skripsi.
- Hasanuddin, A., & Lilik, P. (2017). *Millenial Nusantara*. Jakarta: Gramedia.
- Imamah, Y. H., Pujiarti, E., & Apriansyah, D. (2021). *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal: Mubtadiin, 1(69), 5–24.
- Iwan. (2020). *Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan*. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 98–121. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6258>
- Kurniawan, N., & Rohmat. (2021). *Problematisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik*. Edification Journal, 3(2), 135–151. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.261>
- Lubis, R. R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M. S. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara*. Kuttah, 4(2). <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>
- Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah*. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(1), 15–32. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1375>
- Mahrani, N., Ritonga, A., Hasibuan, M. K., & Harahap, S. E. (2020). *Analisis Sisi Negatif Moralitas Siswa Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh*. THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 56–63. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i1.227>
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, R. (2009). *Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed, 6(2), 175–180.
- Purwanto M. Ngalim, (2002) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Trisnawati Nur, 2017